

DOI: <https://doi.org/10.37850/ibtida>.  
<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

---

## **IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P2RA) PADA SISWA MI : SEBUAH UPAYA MEMBANGUN KARAKTER DISIPLIN DAN BERTANGGUNG JAWAB PADA SISWA**

**Giska Enny Fauziah<sup>1</sup>, Aulia Rohmawati<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>IAI Badrus Sholeh Kediri, Jln. Raya No.86 Purwoasri Kediri

<sup>2</sup> IAIN Kediri, Jln. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri

email : [giskaenny@gmail.com](mailto:giskaenny@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[aulia@iainkediri.ac.id](mailto:aulia@iainkediri.ac.id)<sup>2</sup>

*Received 30 September 2023; Received in revised form 29 October 2023; Accepted 25 November 2023*

### **Abstrak**

Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar rahmatan lil alamin (P2RA) pada siswa MI merupakan salah satu upaya untuk membangun karakter siswa. Proyek-proyek yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan karakter-karakter positif yang dibutuhkan untuk menjadi warga negara yang baik, khususnya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas implementasi proyek P5-P2RA dalam membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab pada siswa MI. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data dikumpulkan melalui observasi, pengamatan, dan mempelajari banyak sumber referensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek P5-P2RA memiliki potensi untuk membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab pada siswa MI. Proyek-proyek yang dilaksanakan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang nilai-nilai Pancasila dan rahmatan lil alamin, serta menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka proyek P5-P2RA dapat membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab pada siswa MI, hal ini ditunjukkan dengan berbagai kegiatan yang bisa diikuti siswa dengan penuh rasa disiplin dan tanggung jawab.

**Kata kunci:** *Karakter Disiplin, Bertanggung Jawab, Siswa MI, Proyek P5-P2RA*

### **Abstract**

*The implementation of the Pancasila Student Profile (P5) and Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P2RA) projects for MI students is one of the efforts to build student character. The projects are expected to provide opportunities for students to learn and develop positive characters that are needed to be good citizens, especially discipline and responsibility. This study aims to examine the effectiveness of the implementation of the P5-P2RA projects in building the disciplined character and responsible character of MI students. This study uses a qualitative method with a literature study approach. Data were collected through observation and study kinds of literature. The results of the study show that the P5-P2RA projects have the potential to build the disciplined character and responsible character of MI students. The projects can provide opportunities for students to learn about the values of Pancasila and rahmatan lil alamin, and apply those values in their daily lives. Based on the results of this study, the P5-P2RA projects can be developed and optimized for the discipline character and responsible character of MI students. This is important in order to have a greater impact on building the character of MI students. This is demonstrated through various activities that students can participate in with a sense of discipline and responsibility.*

**Keywords:** *Discipline Character, Responsible, Elementary School Student, P5- P2RA Project*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga, pentingnya proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara telah termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan di Indonesia memiliki rambu- rambu yang berfungsi untuk memepermudah pelaksanaan proses belajar mengajar pada anak yang dinamakan kurikulum. Kurikulum Pendidikan dalam proses pembelajaran merupakan sarana yang sangat penting bagi keberhasilan pendidikan di Indonesia.

Karakter Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan karakter Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang ada. (Resti, 2017)

Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar peserta didik dan banyak manfaat lain apabila peserta didik menerapkan sikap kedisiplinan. Dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan

terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. (Melati, 2023)

Karena banyaknya kasus yang berkaitan dengan menurunnya karakter seseorang yang sering muncul di tengah masyarakat yang dapat merugikan banyak orang jika tatanan tersebut tidak dilestarikan. Salah satunya sebagai contoh adalah aksi radikalisme yang mengatas namakan agama. Dimana paham radikalisme tersebut merasa benar sendiri, lebih mementingkan dan memaksa kehendak sendiri dengan cara kekerasan serta mengesampingkan toleransi dan nilai-nilai kemanusiaan yang memicu lahirnya terorisme.

Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P5-P2RA) merupakan pelajar yang memiliki pola pikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan nilai- nilai luhur Pancasila yang universal dan menjunjung tinggi toleransi demi terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa serta perdamaian dunia. Profil pelajar memiliki komitmen kebangsaan yang kuat, bersikap toleran terhadap sesama, memiliki prinsip menolak tindakan kekerasan baik secara fisik maupun verbal dan menghargai tradisi.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari disekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan didalam berbagai rutinitas dilingkungan siswa. Salah satunya dilingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan diluar jam pelajaran. (Ramadhani & Herianto, 2021)

Penguatan profil pelajar Pancasila menjadi penting dilaksanakan dengan alokasi waktu khusus guna memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Profil pelajar Pancasila merupakan upaya menerjemahkan tujuan dan visi pendidikan ke dalam format yang lebih mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Rumusan profil pelajar Pancasila dibuat dengan tujuan sebagai kompas bagi pendidik dan pelajar Indonesia.

Segala pembelajaran, program, dan kegiatan disatukan pendidikan bertujuan akhir ke profil pelajar Pancasila dengan enam dimensi yang harus dimiliki seorang pelajar. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu pelajar melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler (Jamaludin, 2022).

Disiplin merupakan kebutuhan mutlak yang ditanamkan pada saat usia dini yang merupakan masa yang paling efektif untuk membuat sebuah karakter pada anak (Yulianto, 2018). Pendidikan memiliki fungsi untuk menanamkan nilai dan norma dalam rangka menciptakan manusia yang bertanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kewajiban yang harus dimiliki setiap individu yang dapat menyelesaikan tugas yang telah diterima dan harus mengganggu jawaban apapun itu resikonya sehingga tanggung jawab merupakan sikap atau perilaku seseorang yaitu yang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. (Rosita et al., 2022)

Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian

profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Fauzi, 2022).

Pendidikan dan Kebudayaan Pedoman Kementrian tentang Kurikulum Nasional akan ditinjau pada tahun 2024 berdasarkan penilaian selama pemulihan pembelajaran. Kurikulum dipandang sebagai tujuan, konteks, dan strategi pembelajaran melalui program pengembangan alat atau bahan pembelajaran, interaksi sosial, dan teknik pembelajaran yang sistematis dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peran kurikulum sangat penting agar peserta didik dapat mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikannya secara terstruktur dan berkelanjutan. Sehingga dengan melihat perkembangan internet dan teknologi yang sangat pesat dapat menjadikan momen kemerdekaan belajar sebagai peluang (Nahdiah, 2023).

Kegiatan proyek merupakan investigasi dengan pendampingan guru tentang suatu yang menarik minatnya dan peserta didik akan mengalami proses mencari tahu. Pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan sekitar agar pelajar lebih peka, peduli dan belajar untuk menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di sekitar mereka (Fahri, 2022).

Sebagai suatu negara yang berlandaskan falsafah Pancasila, Pancasila dapat dipandang sebagai salah satu perwujudan dari *Rahmatan Lil 'Alamin*. Banyak nilai-nilai luhur yang dalam Pancasila selaras dengan ajaran agama. Agama dan Pancasila yang terbangun harmonis dalam sistem demokrasi Indonesia, terbukti dan diharapkan akan terus mampu menangkal virus radikalisme politik, agama, etnis dan lain sebagainya. Sebuah ikhtiar untuk merawat tradisi dan menyemai gagasan beragama yang ramah dan moderat. Gagasan *Rahmatan lil Alamin* sesungguhnya adalah salah satu opsi merawat kebhinekaan Indonesia tanpa harus mencabut tradisi dan kebudayaan yang ada. . Mengembangkan konsep agama moderat di tengah umat sangatlah penting, khususnya di Indonesia. Karena di negara ini terdapat banyak aliran dalam agama, pola pikir yang beragam, dan multi-etnis (Nur'aini 2023).

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, penanaman adalah cara, proses, atau perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan. Artinya bagaimana usaha seorang guru untuk menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didik yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Terdapat nilai karakter yang dianggap penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran yaitu Disiplin

dan Tanggung Jawab. Secara etimologis “disiplin” berasal dari bahasa latin disciplina yang artinya aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan perikelakuan. Tanggungjawab merupakan suatu keadaan wajib menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang telah dilakukan.(Khaerunnisa, 2023)

Pendidikan karakter adalah upaya sungguh sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti. Selanjutnya ia menambahkan karakter mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan dan akhirnya benar benar melakukan kebaikan.(Sugiana, 2019)

Profil pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Imas dkk, 2022).

Landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan adalah bersedia menghadapi era selanjutnya dengan mempelajari perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan tujuan dari pendidikan nasional yaitu pengembangan bakat

peserta didik menjadi insan dengan iman serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki perilaku baik, sehat, cerdas, tanggap, dan memiliki gagasan baru guna hidup berbangsa dan bernegara. Memperkuat landasan sebelumnya menggunakan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, menciptakan bangsa yang memiliki budaya yang memperkuat nilai. Karakter adalah cara berpikir yang dituangkan dalam tindakan untuk mendapatkan kesejahteraan hidup dengan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.(Budiani & Sholikhah, 2020)

Disiplin menjadi salah satu tujuan dari adanya pembentukan karakter baik seseorang atau peserta didik. Adanya kedisiplinan yang tertanam pada diri seseorang melahirkan suatu sikap tanggung jawab yang besar. Baik tanggung jawab pada diri sendiri maupun tanggung jawab pada orang lain. Kedisiplinan yang mendarah daging pada diri peserta didik merupakan perwujudan dari tercapainya salah satu tujuan pendidikan. Pendidikan tidak melulu mengenai kecerdasan intelektual namun juga kecerdasan emosional dan perilaku yang terkontrol. Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku peserta didik. Dengan memiliki perilaku disiplin, seorang anak atau peserta didik cenderung lebih mandiri dan tidak manja tanggung

jawabnya untuk selalu patuh pada aturan sangatlah besar. (Ningrum et al., 2020)

Penanaman karakter disiplin secara tidak langsung akan menanamkan karakter lain pada siswa, termasuk karakter tanggung jawab. Disiplin moral akan memunculkan tanggung jawab pada siswa. Sebagaimana dijelaskan (Lickona, 2013) bahwa disiplin moral menjadi alasan pengembangan siswa untuk menghormati peraturan, menghargai sesama, dan otoritas pengakuan guru; rasa tanggung jawab para siswa demi kebaikan sifat mereka; dan tanggung jawab mereka terhadap moral di dalam sebuah komunitas di dalam kelas. (Nuriyatun, 2016)

Profil Pelajar Pancasila sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam mengenal dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan, pembinaan dan pembelajaran daring sehingga mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum dan survei karakter (Sherly, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat kualitatif menggunakan metode studi pustaka. Metodologi penelitian studi pustaka adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka menjadi tahap awal yang penting dalam

proses penelitian, karena memungkinkan peneliti untuk memahami pandangan yang ada, mengevaluasi temuan-temuan sebelumnya, dan membangun fondasi yang solid bagi penelitian yang akan dilakukan. Hal ini juga membantu dalam menghindari duplikasi penelitian serta memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki nilai tambah terhadap pengetahuan yang sudah ada.

Studi pustaka memiliki beberapa tujuan, yaitu: Mencari informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang dikaji, Menemukan teori-teori yang mendasari topik atau masalah yang sedang dikaji, Mengetahui hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, Mendapatkan referensi baru untuk penelitian yang sedang dilakukan.

Tujuan dari penelitian studi pustaka ini adalah untuk memahami mendalam tentang implementasi yang dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin dengan mengumpulkan berbagai sumber-sumber beragam serta memahami kajian penelitian lapangan sehingga bisa menyimpulkan bahwa implementasi ini sangat penting untuk jenjang pendidikan terlebih pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan

sekunder yang berasal dari buku, jurnal, artikel, internet, perpustakaan online, dan lain-lain (Walliman, 2021).

Metode ini dipilih untuk memahami fenomena baru yang berkembang melalui kajian berbagai sumber dan tetap dapat diandalkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi. Peneliti secara tidak langsung dapat mempelajari perilaku manusia menggunakan strategi ini dengan memeriksa informasi yang sesuai. (Sari & Asmendri, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penemuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* (P2RA) pada siswa MI dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik, khususnya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Hal ini terlihat dari hasil observasi, wawancara, kajian lapangan dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa siswa MI yang mengikuti proyek P5-P2RA menunjukkan peningkatan dalam hal:

### **Kedisiplinan untuk belajar**

Siswa yang mengikuti proyek P5-P2RA menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan kedisiplinan dalam belajar. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti

pembelajaran, serta keinginan mereka untuk mencari informasi dan mengembangkan diri.

### **Rasa tanggung jawab dan Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah**

Siswa yang mengikuti proyek P5-P2RA menunjukkan peningkatan kemampuan memecahkan masalah dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka untuk menganalisis masalah, mencari solusi, dan menerapkan solusi tersebut dalam praktik.

### **Kemampuan bekerja sama**

Siswa yang mengikuti proyek P5-P2RA menunjukkan peningkatan kemampuan bekerja sama. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan tugas bersama-sama.

### **Kemampuan berkontribusi kepada masyarakat**

Siswa yang mengikuti proyek P5-P2RA menunjukkan peningkatan kemampuan berkontribusi kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial dan kepedulian mereka terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa guru dan orang tua siswa juga memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan proyek P5-P2RA. Guru dan orang tua siswa menilai bahwa proyek P5-P2RA dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakter yang baik, serta

mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, ditemukan bahwa proyek P5-P2RA yang dilakukan oleh siswa MI memiliki berbagai macam tema, seperti: (1) Kebersihan lingkungan; (2) Disiplin dalam mengerjakan tugas; (3) Mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi; (4) Peran remaja dalam pembangunan. Proyek-proyek tersebut dipilih oleh siswa berdasarkan minat dan kebutuhan mereka. Hal ini membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proyek tersebut.

Implementasi proyek P5-P2RA pada siswa MI sudah terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter peserta didik karena beberapa faktor, yaitu: (1) Proyek P5-P2RA memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan bermakna. Dalam proyek P5-P2RA, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan penyelidikan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Hal ini membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar. (2) Proyek P5-P2RA memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka. Dalam proyek P5-P2RA, siswa dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan dan

keterampilan mereka dalam praktik. Hal ini membuat siswa lebih memahami dan menguasai materi pembelajaran. Selain itu, proyek P5-P2RA juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama. (3) Proyek P5-P2RA memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi kepada Masyarakat. Dalam proyek P5-P2RA, siswa didorong untuk mempunyai kontribusi kepada masyarakat. Bentuk kontribusi siswa dalam hidup bermasyarakat adalah untuk mengembangkan rasa empati, simpati, peduli, dan tanggung jawab sosial.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. (Patmawati, 2018)

Secara umum, implementasi proyek P5-P2RA pada siswa MI merupakan upaya yang efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik. Proyek P5-P2RA dapat membantu siswa untuk mengembangkan berbagai macam karakter positif, seperti: berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif dan

inovatif, bertanggung jawab. Oleh karena itu, proyek P5-P2RA perlu terus dikembangkan dan diimplementasikan secara optimal di seluruh sekolah, termasuk MI. Jika

digambarkan dalam tabel maka bentuk kegiatan implementasi P5-P2RA dan karakter yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Implementasi kegiatan P5-P2RA

No	Bentuk Kegiatan	Karakter
1	Kebersihan Lingkungan (Kegiatan Jumat bersih, kegiatan kerja bakti membersihkan selokan atau lingkungan sekolah, lomba kebersihan kelas)	Gotong royong, Bertanggung jawab, Berakhlak mulia
2	Disiplin dalam mengerjakan tugas (Tepat waktu dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dari guru)	Disiplin, mandiri
3	Mempunyai rasa Tanggung Jawab yang tinggi (Bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya)	Bertanggung jawab, disiplin
4	Peran remaja dalam pembangunan (Mengadakan kegiatan program daur ulang, Kampanye hemat energi, Kampanye kesehatan remaja atau bahaya narkoba)	Jujur, disiplin, bertanggung jawab, bergotong royong, kerjasama

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi proyek P5-PPRA di MI dapat menjadi upaya yang efektif dalam membangun karakter disiplin dan bertanggung jawab siswa. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: proyek P5-PPRA mendorong siswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, proyek P5-PPRA melatih sikap disiplin siswa termasuk dalam pengerjaan tugas dari guru, proyek P5-PPRA melatih siswa dalam

bertanggung jawab atas hak dan kewajiban sebagai pelajar, proyek P5-PPRA memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu siswa untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas implementasi proyek P5-PPRA pada siswa MI yaitu: peningkatan kompetensi guru, peningkatan dukungan dari orang tua, peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aset Sugiana. (2019). *View of Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SMK Ethika Palembang*. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3020/2058>
- Budiani, B. B., & Sholikhah, N. S. (2020). Pengaruh Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Persamaan Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.33539>
- Faisal Fahri, M. Joharis Lubis, Darwin. (2022). "Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* Volume 6 Nomor 3 Halaman 3364-3372 (n.d.).
- Fauzi, Achmad.(2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak: (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar)." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya* 18, no. 2 (October 31): 18-22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.
- Fauziah, Nahdiah Nur, Laila Nazilatul Husna, and Rofiq Hidayat. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Pada Kma No. 347 Tahun 2022" 4.
- Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S. Alanur S, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin.(2022). "PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (July 21): 698-709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Khaerunnisa, N. (2023). *Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU*.
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. (2022). "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (June 3): 5170-75. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>.
- Maulana, Muhammad, and Marfu'ah Marfu'ah. (2023). "Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi Pembelajaran Manajemen Pendidikan Karakter." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (August 31): 198-210. <https://doi.org/10.30651/else.v7i2.19176>.
- M.Si, Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, ria istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, nur auliya, and Evi Utami. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

- Mudjia Rahardjo. (2020). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," n.d.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1).  
<https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Nur'aini, Siti. (2023). "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah." *JURNAL PEDAGOGY* 16, no. 1 (April 1): 84–97.
- Nuriyatun, P. D. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul. *Basic Education*, 5(33), Article 33.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *FKIP Universitas Jambi*, 16.
- Ramadhani, W. S., & Herianto, H. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri Mannuruki Kota Makassar* [Preprint]. Open Science Framework.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/2k5re>
- Ramdhani, Muhammad Ali, Moh Isom, Hanun Asrohah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Mamlu'atul Hasanah, Irma Yuliantina, M Amin Hasan, et al. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," n.d.
- Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, Much Arsyad Fardani. (n.d.). *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring / Melati | Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Retrieved November 26, 2023, from <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229/pdf>
- Resti, F. I. (2017). Pada Universitas Negeri Semarang. *Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 77.
- Rosita, D., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274>
- Faisal Fahri, M. Joharis Lubis, Darwin. (2022). "Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru Pada Motivasi Belajar Siswa." *JURNAL BASICEDU* Volume 6 Nomor 3 Halaman 3364-3372 (n.d.).
- Fauzi, Achmad. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak: (Studi Kasus Pada SMAN 1 Pengaron Kabupaten Banjar)." *Pahlawan: Jurnal Pendidikan*



<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

- Sosial-Budaya* 18, no. 2 (October 31): 18–22. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>.
- Fauziah, Nahdiah Nur, Laila Nazilatul Husna, and Rofiq Hidayat. (2023). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'Alamin Pada Kma No. 347 TAHUN 2022" 4.
- Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S. Alanur S, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin.(2022). Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (July 21): 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Kurniawaty, Imas, Aiman Faiz, and Purwati Purwati. (2022). "Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 4 (June 3): 5170–75. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>.
- Maulana, Muhammad, and Marfu'ah Marfu'ah. (2023). "Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Implementasi Pembelajaran Manajemen Pendidikan Karakter." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7, no. 2 (August 31): 198–210. <https://doi.org/10.30651/else.v7i2.19176>.
- M.Si, Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, ria istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, nur auliya, and Evi Utami. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Mudjia Rahardjo. (2020). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya, n.d.
- Ramdhani, Muhammad Ali, Moh Isom, Hanun Asrohah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Mamlu'atul Hasanah, Irma Yuliantina, M Amin Hasan, et al. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," n.d.
- Sherly, Herman, Fitria Halim, Edy Dharma, Ridwin Purba, Yanti Kristina Sinaga, Arwin Tannuary. Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di Smp Swasta Sultan Agung Pematangsiantar." *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 1, no. 3 (n.d.).
- Team, Ruangguru Tech. (2023) "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis & Contoh," August 1. <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>.